

Pelatihan bahasa Inggris Dasar Bagi Remaja Masjid Musholla Al-Ikhlas Hawila Kelurahan Namobintang Kec. Pancur Batu

Kandri, S.Pd, MS
Akademi Pariwisata Nusantara Medan

ARTICLE INFO

Keywords:

Conversation, Basic English Training

ABSTRACT

This community service (PKM) is focused on basic English language training for Al-Ikhlas Hawila Mosque Youth, Namobintang village, Pancur Batu sub-district. The background to this training was the low English language skills of the youth or teenagers at the Hawila mosque (Musholla). The objectives to be achieved in this PKM include: 1) helping to improve the English language skills of mosque youth or teenagers through conversation training activities, 2) providing an understanding of how to make basic English sentences, 3) providing opportunities and work experience for lecturers and students, 4) fostering cooperation with various related parties, especially the prayer room, as a collaboration to introduce the Akademi Pariwisata Nusantara Medan to the community. The method used to achieve this PKM goal is through lectures and training. Training-related materials are delivered through lectures and discussions. Then the training is carried out directly with direct practice.

©2023 Published by Cattleya Darmaya Fortuna

Corresponding authors:

Kandri, S.Pd, MS
Akademi Pariwisata Nusantara Medan
Email: kandriarisaalgayoni1@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UUSPN, 2003). Pendidikan merupakan hak setiap warga negara di Indonesia. Pendidikan tidak hanya ditempuh melalui sekolah akan tetapi bisa melalui pelatihan- pelatihan yang diadakan oleh lembaga resmi lainnya. Dalam pidatonya, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan bapak Nadiem Makarim menyatakan bahwa ada empat (4) subjek mandatori yang perlu dipelajari di sekolah, diantaranya bahasa Inggris, bahasa coding (pemrograman), statistik, dan psikologi. Kemampuan Bahasa Inggris dirasa penting karena menurut pak Nadiem, Bahasa Inggris juga dapat membekali para peserta didik dan generasi muda Indonesia dalam mengembangkan dan membangun dunia kerja. Karena seperti yang kita ketahui dunia internasional saat ini sangat berkembang pesat, apa lagi di kalangan generasi muda. Salah satu dasar untuk mendukung kemampuan komunikasi adalah keahlian conversation. Keahlian berbahasa Inggris bisa berupa keahlian berkomunikasi baik dalam dunia kerja atau pun berjumpa dengan orang asing.

Doi : <https://doi.org/10.54209/jumas.v3i02.149>

Hal ini, dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan softskill dan dapat membantu membuka lapangan pekerjaan. Kelurahan Namo Bintang merupakan desa yang sebagian besar anak-anak dan Remaja Masjid juga Mahasiswa adalah desa Pendidikan (Amin Sidiq, dkk., 2023). Sekolah SMA yaitu SMA Yayasan Anastasia dan ada juga yang bersekolah di NAFLI SCHOOL Durin Simbelang dan yang masih SD Jika saja masyarakat khususnya pemuda PKM prodi perhotelan bertujuan untuk memberikan pelatihan Bahasa Inggris guna menambah softskill pemuda dan remaja Masjid atau Karang Taruna Desa Namo Bintang. Melalui Gerakan 1 (satu) Titik Pengabdian masyarakat (PKM) ini diharapkan dapat mencapai tujuan PKM yang telah ditargetkan.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan dua metode yaitu metode ceramah dan pelatihan. sebagai berikut:

Metode Pelaksanaan

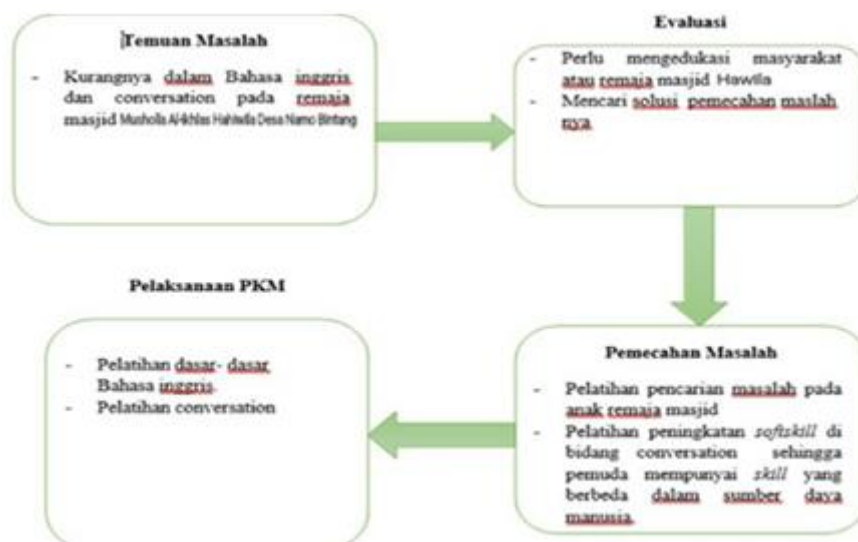
Ceramah

1. Metode ceramah digunakan dalam penyampaian materi-materi tentang Bahasa Inggris.

Praktik

1. Metode kedua dilakukan dengan menggunakan metode praktik. Metode ini diberikan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan dalam menggunakan dasar-dasar conversation.

Langkah- Langkah Pelaksanaan



Waktu dan Lokasi Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan mulai tanggal 04 bulan Agustus tahun 2024 sampai dengan tanggal 06 Agustus tahun 2024, dari mulai perencanaan kegiatan, dan koordinasi, pelaksanaan kegiatan, sampai pelaporan hasil kegiatan. Lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini di Musholla Al-Ikhlas Hawila kec. Pancur Batu.

Doi : <https://doi.org/10.54209/jumas.v3i02.149>

Unsur- unsur yang terkait

1. Pemuda pemudi remaja masjid Musholla al- Ikhlas Hawila Namo Bitang
2. Siswa SMk N1 Pancur Batu
3. Ketua bkm dan pengurus penanggung jawab.
4. Dosen prodi Pendidikan Akademi Pariwisata Nusantara.
5. Mahasiswa prodi Pendidikan Pariwisata Nusantara Medan 1 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan PKM yang dilaksanakan dengan cara tatap muka dan praktik langsung dengan Remaja Masjid musholla Al-Ikhlas Hawila. Adapun detail kegiatan adalah sebagai berikut:

Pelatihan Bahasa Inggris yang di pandu langsung oleh dosen Bahasa Inggris kepada Remaja Masjid Musholla Al Ikhlas Hawila , Kecamatan Pancur Batu. Pelatihan kedua ini dilakukan pada bulan Januari tanggal 06 juga di samping tempat pembelajaran utama. tampak beberapa remaja masjid Musholla mempraktikkan dengan gaya yang di buat oleh pelatih. Setelah acara teratur, selesai kemudian dilanjutkan dengan makan roti. Dan foto Bersama.





Gambar 1. Foto Dokumentasi Kegiatan

Pembahasan

Pada saat pelaksanaan kegiatan secara keseluruhan berjalan dengan lancar. Akan tetapi ada beberapa kendala yang didapatkan saat pelaksanaan kegiatan, diantaranya:

1. Kurangnya respon dari pihak Desa, sehingga Sebagian kecil beberapa program yang sudah direncanakan tidak bisa terlaksana.
2. Kurangnya respon dari pihak masyarakat Sebagian remaja masjid, sehingga kegiatan diskusi antara dosen tidak terjalin.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat tentang pelatihan bahasa inggris dasar bagi remaja masjid musholla al-ikhlas hawila kelurahan namo bintang Kec. Pancur batu yaitu sebagai berikut. Secara keseluruhan kegiatan berjalan dengan lancar, meski terjadi beberapa kendala. Beberapa tujuan dari kegiatan ini tidak tercapai karena kondisi yang ditemukan dilapangan, akan tetapi pergantian peserta kegiatan dan acara-acara yang diprogramkan tidak menemukan kendala, sehingga luaran yang diharapkan dapat tercapai. Selain kemampuan Bahasa inggris dan conversation meningkat.

Doi : <https://doi.org/10.54209/jumas.v3i02.149>

DAFTAR PUSTAKA

- [1.] Wirasasmita, R. H., Arianti, B. D. D., Uska, M. Z., Kholisho, Y. N., & Wardi, Z.(2020). Edukasi zero waste berbasis empati (menggunakan teknologi informasi berbasis android). *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*,1(2), 1-8. doi:10.29408/ab.v1i2.2749
- [2.] Ikra Negara. (2000). *Kamus Ideal*: Zahra Book Jakarta. Indonesia.
- [3.] Undang-undang Republik Indonesia, Nomor 20, tentang Sistem Pendidikan Nasional